

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *final business case* pada proyek SPAM Regional Jatiluhur I. Hal yang terjadi saat ini terjadi penurunan volume penyerapan pada wilayah DKI Jakarta yang tidak sesuai dengan Perjanjian Kerjasama KPBU.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penurunan		-30%	-25%	-20%	-15%	-10%	-5%	0%
Tarif	IRR	9,12%	9,98%	10,76%	11,51%	12,22%	12,89%	13,54%
	Delta	-4,43%	-3,57%	-2,79%	-2,04%	-1,33%	-0,65%	0,00%

Tabel 5.1 Resume Penurunan vs Tarif

Kenaikan		0%	5%	10%	15%	20%	25%	30%
Bunga	IRR	13,54%	12,94%	12,34%	11,74%	11,14%	10,54%	9,94%
	Delta	0,00%	-0,30%	-0,61%	-0,93%	-1,30%	-1,73%	-2,09%
CAPEX	IRR	13,54%	13,37%	13,19%	13,01%	12,83%	12,65%	12,47%
	Delta	0,00%	-0,18%	-0,35%	-0,53%	-0,71%	-0,89%	-1,07%

Tabel 5.2 Resume Kenaikan vs Bunga, CAPEX

1. Dilakukan uji sensitifitas pada perubahan tarif, bunga dan investment cost. Dapat dilihat dari tabel 5.1 dan tabel 5.2, setiap perubahan 5 % pada masing-masing parameter maka didapatkan nilai paling sensitive terletak pada perubahan tarif dikarenakan perubahan (delta) IRR paling besar.
2. Terjadinya penurunan volume penyerapan di Offtake DKI Jakarta semula di tahun pertama 22% menjadi 4%. Akibat penurunan tersebut, nilai investasi menjadi tidak layak Rp. -1.654 (NPV negative) dan dilakukan upaya dalam mendapatkan solusi terbaik.
3. Upaya pertama untuk mengembalikan nilai investasi adalah dengan penambahan tarif di Offtake Jakarta, semula Rp. 3287/m³ menjadi sebesar Rp. 3846/m³. Dengan masa konsesi yang sama.

4. Upaya kedua yaitu penambahan tahun konsesi. Semula sesuai perjanjian PKS KPBU selama 30 tahun menjadi 45 tahun. Dengan nilai tarif yang sama dengan tarif awal.

B. Saran

Penelitian ini dibuat karena mengacu pada resiko finansial yang terjadi pada proyek SPAM Regional Jatiluhur I. Untuk penambahan masa konsesi tidak menjadi opsi karena persetujuan tidak dapat diputuskan oleh perseroan namun akan dikembalikan kepada pemegang saham.

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan kajian lebih mendalam terkait sensitifitas masa konsesi & aspek teknis yang mungkin bisa lebih menggambarkan kemampuan area hilir untuk penyerapan volume sehingga dasar mengajukan modifikasi kepada PJPk lebih relevan.

